

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM
SURAT LUQMAN AYAT 12-19**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

AGUS SALIM
NIM: 1012010060

Program Studi
Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh:

AGUS SALIM

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Studi Starata Satu (S-1)

Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

Nim: 1012010060

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Mahyiddin, MA

Muchlis, Lc. M.Pd.I

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM SURAT
LUQMAN 12-19**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Pada Hari/ Tanggal:

Selasa, 24 November 2015

Di

LANGSA

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris

Mahyiddin, MA

Muchlis, Lc. M.pd.I

Anggota I

Anggota II

Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag

Nani Endri Santi, MA

**Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. Ahmad Fauzi, M. Ag
NIP. 19570501 198512 1 001**

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Ilahi Rabbi, Allah yang Maha Tinggi dan Maha Pemurah, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kudrah-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga telah dapat menyusun skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi dan memenuhi sebahagian syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S-1) dalam bidang ilmu pendidikan. Dalam hal ini penulis mengangkat judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Surat Luqman Ayat 12-19”

Selanjutnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, pengarahan, bimbingan dan dukungan moral maupun materil dan berbagai pihak.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zulkamaini, MA, Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
2. Bapak Mahyiddin, MA, Dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak Mukhlis, Lc.M.Pd.I, Dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh pegawai dan staf jurusan Tarbiyah IAIN ZCK Langsa, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga dapat terselesaikan perkuliahan ini.

5. Terkhusus dan istimewa buat kedua orang tua saya tercinta yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, dan memberikan bantuan dan kasih sayang tanpa batas.
6. Rekan-rekan Tarbiyah PAI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas kebersamaan dan persadaraan yang tiada duanya.

Seiring doa semoga kiranya ALLAH SWT membalas kebaikan yang telah di berikan kepada penulis.

Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dan sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Langsa, 24 Agustus 2015

Agus Salim
Nim. 1012010060

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Pejelasan Istilah	4
F. Metode Penelitian	7
BAB II : ULASAN TEORITIS	9
A. Hakikat Pendidikan Akhlak	9
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	9
2. Hakikat Pendidikan Akhlak	11
3. Pendidikan Akhlak sebagai Solusi	15
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak	18
1. Dasar Pendidikan Akhlak	18
2. Tujuan Pendidikan Akhlak	22
C. Pendidikan Dalam Keluarga	24
1. Akidah	24
2. Hukum	26
3. Akhlak	27
BAB III : PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SURAT LUQMAN	30
A. Kandungan Surat Luqman	30
B. Metode Pendidikan Luqman Hakim	33
C. Objek Pendidikan yang terkandung dalam Surat Luqman	37
D. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Surat Luqman	42
E. Pendapat Mufasirin tentang pendidikan dalam Surat Luqman	54
BAB IV : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Nama: Agus Salim, Tempat / Tanggal Lahir: Alue Kumbang, 17 Agustus 1990, Nomor Pokok: 1012010060 , Judul Skripsi “Nilai-nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 “.

Akhlak merupakan tingkah laku manusia yang timbul tanpa ada paksaan yang merupakan kepribadiannya, kemudian memberikan nilai kepada perbuatan tersebut, apakah tergolong baik atau buruk. Dalam membentuk akhlak yang mulia terhadap anak haruslah dengan usaha memahami terlebih dahulu kepribadian/karakter serta penanaman nilai moral yang melalui usaha pendidikan. Untuk itu, setiap pendidik dan orang tua dalam mendidik anak harus menggunakan metode yang tepat, sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku yang diharapkan. Akhlak merupakan sikap atau perilaku manusia yang terdidik untuk membantu manusia bersosialisasi antara sesama dan alam sekitarnya sebagaimana manusia merupakan makhluk sosial. Lingkungan sekolah juga dianggap tempat yang sangat penting dalam mempengaruhi seorang anak dalam membentuk pribadinya. Bila lingkungan sekolah banyak memberikan pengaruh positif sedikit banyak maka hal tersebut juga dapat mempengaruhi anak. Demikian juga sebaliknya jika sekolah terdapat siswa yang berakhlak kurang baik, hal tersebut juga memberikan pengaruh kurang baik kepada siswa. Sesuai dengan tujuan pendidikan akhlak maka peranan orang tua dan guru sangat menentukan dalam menanam dan membina anak-anaknya agar menjadi orang yang mempunyai budi pekerti yang luhur, serta dapat diamalkan dalam pergaulan sehari-hari. Proses pembinaan akhlakul karimah yang diberikan oleh pendidik dan orang tua sangat cocok berpedoman kepada tata cara Luqman mendidik anaknya yaitu pendidikan keimanan, ketakwaan , dan akhlakul karimah. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian bertujuan untuk mengetahui Pertama, Bagaimana pendapat para Mufassirin tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat Luqman ayat 12-19. Kedua, Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12-19. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, penelitian ini menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat dengan melakukan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian dengan teknik pengumpulan data melalui menelaah buku-buku. Adapun data yang paling utama digunakan dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Quran, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Ibn Katsir dan Terjemahan Al-Quran lainnya yang berkaitan dengan pembahasan ini. Hasil penelitian ini menunjukkan, para Mufassirin berpendapat bahwa nilai nilai pendidikan dalam surat Luqman mengandung banyak pelajaran yang mengajarkan tentang pendidikan terhadap anak, namun para Mufassirin terjadi perbedaan pendapat tentang siapa Luqman tersebut ada yang mengatakan dia seorang Nabi dan adajuga yang berpendapat dia adalah seorang ahli hikmah. Adapun nilai

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar belakang masalah**

Pendidikan akhlak dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembinaan sikap dan perilaku anak. Akhlak menjadi perhatian dalam kehidupan manusia, baik dalam masyarakat yang telah maju maupun masyarakat yang masih primitif. Di dalam kehidupan sosial, akhlak yang baik sangat penting dimiliki setiap individu, karena akhlak baik itu merupakan sumber terbinanya kepercayaan terhadap diri seseorang. Bahkan akhlak turut berperan dalam menentukan kehermotan suatu bangsa, sebagaimana dikemukakan Anwar Masy'ari, MA “suatu bangsa akan tegak dengan tegaknya akhlak dan akan binasa karena rusaknya akhlak”.

Islam memandang akhlak sebagai hal utama dalam pergaulan. Untuk menerapkan akhlak al kharimah dapat dicontohkan dari perilaku Nabi SAW yang memiliki akhlak atau budi pekerti yang agung. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”*. (Q.S. al-Ahzab/33:21).

Ayat diatas menjelaskan tentang hadis yang merupakan dasar akhlak kedua setelah Al-qur'an. Hadis merupakan contoh yang baik yang ada pada diri pribadi Nabi, yang merupakan pedoman yang dapat menuntun manusia kepada akhlak yang baik. Akhlak yang baik menjadi perhatian dari setiap orang, baik dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat.

Dengan demikian Nabi Muhammad SAW bertugas menyampaikan risalahnya kepada seluruh umat serta berkewajiban memperbaiki budi pekerti, sehingga umatnya menjadi manusia yang mempunyai Akhlak karimah.

Islam mempunyai konsep tersendiri tentang aplikasi pendidikan akhlak di lingkungan keluarga. Dalam islam, pendidikan islam dilingkungan keluarga merupakan hal yang penting. Salah satu konsep pembinaan anak sejak dini dilingkungan keluarga dan untuk melaksanakan pembinaan akhlak anak, orang tua terlebih dahulu harus memberikan contoh teladan yang baik, karena anak akan meniru apa yang dilihatnya dari orang tua. Zakiah Dradjat mengatakan *“Pendidikan yang diterima anak dari orang tuanya, baik dalam pergaulan hidup maupun dalam cara berbicara, bertindak, bersikap dan sebagainya menjadi tauladan atau pedoman yang akan ditiru oleh anak-anaknya”*. Keharmonisan rumah tangga juga turut mempengaruhi proses pembinaan akhlak dilingkungan keluarga pada anak. Ali Akbar mengatakan *“Rumah tangga yang stabil dan bahagia akan menghasilkan anak-anak yang saleh, taat, berbudi dan mengasihi*

orang tuanya dan masyarakatnya. Perusak rumah tangga maka rusaklah masyarakat”.

Masyarakat yang bermata pencarian sebagai petani biasanya mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, akibatnya mereka kewalahan dalam mengaplikasikan pendidikan akhlak pada anak dilingkungan keluarga. Padahal ajaran Islam telah menetapkan bagaimana konsep pembinaan akhlak anak sesuai dengan fase perkembangannya dan siapa saja yang bertanggung jawab atas pembinaan akhlak anak.

- **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis dapat merumuskan permasalahan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19 sebagai berikut:

- Bagaimana pendapat mufassirin tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat luqman ayat 12-19?
- Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19?

- **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mendalami dan menemukan keterangan yang mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terdapat dalam surat

Luqman yang bisa menjadi renungan bagi manusia sebagai makhluk ciptaan Allah.

- Untuk mengetahui bagaimana pendapat mufassirin tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat Luqman ayat 12-19.

- **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

- Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara mendalam tentang surat luqman ayat 12-19 dan mengambil hikmah yang terkandung dalam ayat tersebut.
- Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberi masukan dan wawasan pengetahuan tentang surat luqman serta dapat bersabar dalam mendidik siswanya.
- Bagi siswa, diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang surat luqman ayat 12-19 dan dapat dijadikan pedoman baginya dalam kehidupan sehari-hari.

- **Penjelasan Istilah**

Untuk memudahkan pembahasan selanjutnya. Penulis ingin menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul “Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19”. Dengan adanya penjelasan istilah-istilah tersebut kiranya tidak akan terjadi kesalahan penafsiran-penafsiran yang penulis maksudkan dalam skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang ingin penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

- Nilai

Di dalam buku “kamus Ilmu Jiwa dan pendidikan dijelaskan bahwa “*Nilai*” adalah suatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai”. Ali Saifullah H.A, dalam bukunya “Antara Filsafat dan pendidikan “, menjelaskan bahwa “Nilai” adalah segala sesuatu yang memiliki harga, segala sesuatu yang dapat memuaskan kebutuhan manusia atau hasrat”.

Jadi, nilai yang penulis maksud dalam penulisan judul skripsi ini adalah sifat-sifat yang baik atau ajaran-ajaran agama yang baik dan bermanfaat bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dan nilai-nilai yang baik itu ada di dalam Al-Quran, termasuk surat Lukman yang sedang penulis bahas ini.

- Pendidikan Akhlak

Dalam istilah ini terdapat dua perkataan yaitu, pendidikan dan akhlak. sebelum menjelaskan pengertian pendidikan akhlak secara langsung, ada baiknya penulis menjelaskan pengertian terpisah antara pendidikan dan akhlak.

Ahmad D. Marimba, menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan secara sadar terhadap perkembangan jasmani anak menuju terbentuk pendidikan yang utama.

Selanjutnya tokoh pendidikan nasional kita yaitu Ki Hajar Dewantara, menjelaskan bahwa “pendidikan adalah upaya untuk merapikan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tubuh anak supaya sempurna hidupnya yang selaras dengan dunianya”.

Sedangkan akhlak adalah budi pekerti, watak kesusilaan. Akhlak yang dimaksud disini adalah semua gerak gerik manusia, baik yang berhubungan dengan khalik maupun dengan makhluk.

Berdasarkan definisi-definisi pendidikan telah ditemukan oleh para ahli pendidikan itu dapatlah kiranya penulis menyimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah usaha manusia untuk merubah sikap, sifat dan tingkah laku yang tidak baik kearah yang lebih baik melalui bimbingan oleh orang dewasa, demi terbentuknya kepribadian sianak dan mampu memikul tanggung jawab atas segala perbuatanya secara normal.

- Surat Luqman

Dalam istilah ini juga terdapat dua perkataan yaitu: surah dan Luqman. Surat, berasal dari bahasa Arab. Maksudnya: “sekelompok atau sekumpulan ayat-ayat Al-quran yang berdiri sendiri, yang mempunyai permulaan dan penghabisan, yang menetapkan nama-nama serta batas-batas dan 114 surat dalam Al-quran”.

Dinamai Luqman karena pada ayat 12 disebutkan bahwa Lukman telah diberi Oleh Allah hikmah dan ilmu pengetahuan. Serta pada ayat 13-17 terdapat nasehat-nasehat lukman kepada anak-anaknya.

Jadi, surat Lukman adalah surat yang urutan kedudukannya dalam Al-Qur'an berada di urutan yang ke 31, dari surat-surat yang ada dalam Al-Quran dan mengandung nilai-nilai pendidikan dan pengajaran kepada manusia dalam hidup dan kehidupan.

- **Metodologi Penelitian**

- Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan *library research*. Menurut Sutrisno Hadist mengatakan bahwa suatu riset kepastakaan atau penelitian murni. Menurut M. Iqbal Hasan, Penelitian Kepustakaan atau *library research* yaitu penelitian yang dilaksanakan menggunakan kepastakaan atau literature baik berupa buku laporan ataupun catatan hasil penelitian terdahulu.. Dalam kajian kepastakaan ini peneliti akan mengadakan penelitian kepastakaan untuk mendapatkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19. Sumber perpustakaan yang akan dikaji adalah Perpustakaan IAIN Cot Kala, Perpustakaan Daerah Kota Langsa, Perpustakaan Daerah Aceh Langsa, serta melakukan pencarian data melalui internet dan sumber lainnya yang terkait dengan pembahasan skripsi ini.

- Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Kualitatif Deskriptif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan, menggambarkan, menjelaskan, memaparkan, dan secara sistematis mengenai data-data yang diteliti.

- Data

Data yang diambil oleh peneliti yang utama adalah berupa buku yang berhubungan dengan pendidikan akhlak yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19.

- Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang tersebut di atas adalah sumber data yang bersifat; (a) sumber data primer, yakni sumber data yang digunakan sebagai pokok utama penelitian ini. Yakni Tafsir Al-quran, Tafsir Al-Misbah, Seri Tafsir Untuk Anak Muda; Surah Luqman, Terjemahan Al-Quran, dan tafsir-tafsir Al-Quran lainnya yang bersangkutan dengan pembahasan. (b) sumber data sekunder, yakni sumber data yang digunakan untuk membantu menela'ah dan membandingkan data yang dihimpun dari sumber data primer. Yakni, Filsafat Akhlak, Internet, Artikel, dan Terjemahan Alquran.

- Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan sumber data yang telah disebutkan di atas, maka peneliti mencari cara yang akurat dalam teknik pengumpulan data, yakni dengan cara:

- Mempelajari makna nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12-19.
- Mencatat hal-hal yang penting berdasarkan pandangan dan wawasan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. Yatim, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: AMZAH, 2007).
- Abu al-Qasim al-Husayn bin Muhammad al-Raghib Al-Isfahani. *Mujam al-Mufradat al-Fadz al-Qur'an*. Damaskus: al-Manayiz 1990.
- Ahmad Musthafa Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Juz. XIX, Semarang: Toha Putra 1993.
- Akbar Ali, *Merawat Cinta Kasih*, Jakarta: Pustaka, Antara, 1980.
- Al-Baghdadi sebagaimana dikutip oleh Armai Arief dalam bukunya, *Reformulasi Pendidikan Islam*, Jakarta: CRSD Press 2005.
- Al-Qurthubi, *Abu Abdullah Muhammad Al-Anshari. Al-Jami'li Ahkam al-Qur'an*. Mesir: Dar Al-Ma'arif, t.th.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. *Al-Durrar al-Mathur fi Tafsir al-Mathur*. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- Al-Thabari, Abu Jafar Muhammad Abn Jarir, *Al-Jamial-Bayan fi Tafsir al-Qur'an* t.t.
- An-Nahlawi Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- An-Nahwali Abdurrahman, *Prinsip-prinsip dan Metode Islam*, Cet. II, Bandung: Diponegoro, 1992.
- Arief Armai, *Reformasi Pendidikan Islam*, Jakarta: CRSD Press 2005.
- Arifin M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Cet. III, Jakarta: Bulan Bintang 1998.
- Ar-Rifai M. Nasib, *Kemudahan dari Allah; Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir*, (Jakarta: Gema Insani Press 1999).
- Ash- Shabuny M. Ali, *Cahaya al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar 2002.
- Bakar Jabir al-Jazai'iri Abu, *Pedoman Hidup Muslim*, terj. Baharuddin, Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 2011.
- Djanatika Rahmat, *Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia)*, Surabaya: Pustaka, 1987.
- D. Marimba Ahmad, *Pengantar filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980.

- Dradjat Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976).
- DEPAG-RI, *AL-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Agung, 2006.
- Dewantara Ki Hajar, *Pendidikan Bagian Pertama Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa* Yogyakarta, 1962
- Direktor Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum I*, Jakarta: Bulan Bintang 2000.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981
- Hasan M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghila Indonesia, 2002.
- Ibrahim Mahyuddin, *Nasehat 125 Ulama Besar*, Jakarta: Darul Ulum 1993.
- Ibrahim Musthafa, , *Al-Mu'jam Al'Wasith*, Beirut: Dar Al-Fikr 1990.
- Ilyas Yunahar, *Kuliyah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2011.
- Ismail Al-Barusawi, *Tafsir Ruh al-Bayan*. Vol. IV Beirut: Dar al-Fikr.t.th.
- Malik bin Anas, *Al-Muwattha'*, Jilid II, Mesir : Al-Halaby, 1989.
- Masy'ari Anwar, *Butir-butir Problematika Dakwah Islamiah*, Surabaya: Bina Ilmu, 1993.
- Miskawaih Ibn, *Tazhib Al-Akhlak wa Tathir Al-A'raq*, Mesir: al-Mathaba'ah al-Mishriyah,1934.
- Muhammad Rahbar, Famararz, *Selamatkan Putra-putrimu dari Lingkungan Tidak Islami*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998.
- Mursal dkk, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, PT Al-Mu'arif Bandung, 1977.
- Muslim Imam, *Shaheh Muslim*, Juz II, Kairo: Darus Sya'bi, t.t
- Musthafa Al-Ghalayini, 1987. *Jami' Al-Durus Al-'Arabiyah*. Vol. 1. Beirut: Mansurat al-Maktabat al-Mishriyah 1987.
- Nata Abudin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT . Intermasa, 2005.
- Praja M. Sastra, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha National, 1978.
- Qaraati Mohsen, *Seri Tafsir Untuk Anak Muda; Surah Luqman*, Jakarta: al-Huda 2005.

- Republika, *Kiat Islam Mendidik Anak*, Jakarta: Cahaya Islam Com 2008.
- Saifullah Ali H. A, *Antara Filsafat dan Pendidikan*, Usaha Nasional Surabaya,t.th.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir al-Misbah; Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati 2002.
- Syarifuddin Yahya bin, *Matan Arbain An-Nawawiyah*, Medan: Sumber Ilmu Jaya, tt.
- Tafsir Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Taufiq Muhammad, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: Asy-Syifa 2000.
- Thahir al-Jazairi Syaikh, *Al-Jawahir al-Kalamiyah*, Surabaya: Salim Nabhan, 1996.
- Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*. Al-Qahirah: al-Fikr al-Muashir 1991.
- Yahya Muchtar, *Pertumbuhan Akal dan Menempatkan Naluri Kanak-kanak*, Cet. III, Jakarta: Bulan Bintang 1990.
- Yunus Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsiran Al-Quran, 1989.
- Zakariya Ibn, Abu Husayn Ahmad bin Faris.. *Mu'jam Manayis al-Lughat*. Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi 1970.